

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa-masa yang bebas untuk seorang anak dalam menentukan hidupnya. Menentukan masa depannya dan untuk mencari jati dirinya adalah manusia yang paling mudah kena pengaruh dari luar, karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui dalam kehidupannya dengan kebudayaan asing yang berkembang dengan sangat pesat saat ini dibandingkan dengan orang dewasa atau anak, pengaruh kebudayaan asing itu masuk melalui pergaulan, tontonan dalam televisi, majalah dsb.

Maka dari itu tak sedikit dari remaja yang terpengaruh kebudayaan asing yang tidak mendidik, sehingga sebagian remaja sering kali terjerumus dengan kebudayaan asing yang jauh dari tuntunan ajaran agama dengan melakukan perbuatan-perbuatan maksiat seperti melakukan minum-minuman keras, pergaulan bebas sampai terjerumus dalam sex bebas.

Tetapi disisi lain ada sebagian remaja yang masih tetap berpegang teguh pada agama dengan baik seperti sholat, puasa, membaca Alqur'an dan lain sebagainya. Oleh karena itu sekarang banyak remaja yang sadar tentang pentingnya pendidikan Alqur'an, karena memiliki cahaya yang mampu menembus sanubari kita. Sehingga sekarang ini daerah-daerah banyak sekali tempat-tempat pendidikan Alqur'an atau lebih dikenal dengan nama Taman Pendidikan Alqur'an

yang disingkat dengan TPA, seperti TPA AN NUR yang dikelola dan dibina oleh para remaja, karena remaja sekarang sadar dengan keadaan hidupnya saat ini, berbeda dengan kehidupan yang akan datang, kehidupan masa depan itu lebih sulit sebab pengaruh kebudayaan asing yang tidak mendidik semakin besar, sehingga remaja perlu membekali anak-anak dengan dasar membaca alquran dengan benar dan bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat, zakat, puasa, haji dan lain-lain, sehingga dapat menjalani hidupnya didunia dengan selamat tanpa tergoyahkan keimanannya dengan kebudayaan asing yang berkembang saat ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keaktifan remaja dalam kegiatan TPA ANNUR.
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat bagi para remaja untuk aktif dalam kegiatan di TPA ANNUR.

C. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul.

1. Taman Pendidikan Alquran yang ada di RT 05 Dusun Seyegan Margokaton Seyegan perlu mendapat perhatian karena merupakan wadah atau wahana syiar agama Islam.

2. Merupakan Ungkapan rasa salut dan penuh rasa syukur kepada Allah bahwa remaja mampu menghantarkan dan merubah dari jaman Jahilliyah menjadi Islamiyah seperti adanya kegiatan TPA.
3. Dengan berdirinya TPA tersebut mengangkat nama harum Dusun Seyegan karena dihiasi berbagai kegiatan yang mendidik kearah kebaikan dunia akhirat.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan remaja dalam kegiatan di TPA ANNUR.
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang mendukung dan menghambat remaja untuk aktif dalam kegiatan TPA.

2. Kegunaan

- a. Diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua dan para remaja pada khususnya tentang pentingnya Taman Pendidikan Alqur'an bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih berat.

E. Tinjauan Pustaka

Hasil dari keaktifan remaja terhadap kegiatan TPA ANNUR diharapkan dapat memberikan andil besar terhadap kemajuan dan kelancaran dalam kegiatan proses pendidikan di TPA dan dapat meraih cita-cita yang diharapkan. Namun harapan

tersebut sering atau banyak mengalami hambatan bahkan kegagalan yang disebabkan adanya beberapa faktor. Hal tersebut karena masih ada sebagian remaja yang kurang pemahaman dan kemampuan dalam menanamkan proses pendidikan di TPA.

Dalam penelitian Nur Ahmad (1997) memperoleh suatu kesimpulan bahwa partisipasi terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam non formal di Margorejo mayoritas dari mereka berpartisipasi aktif, mereka merasa cocok dengan sistem pengajian kitab juga karena tempat yang tidak jauh dan waktunya pun tepat pada waktu luang bagi remaja. Sehingga mereka mau aktif mengaji, hal ini memberikan pengertian bahwa kemampuan dan pro aktif remaja merupakan hal yang sangat dominan untuk mengadakan perubahan dan perkembangan jiwa sikap dan perilaku anak.

Sejalan dengan pernyataan Miftakhul Janah (2000) yaitu juga mengadakan penelitian tentang "Adap remaja Muslimah" Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dalam meningkatkan pemahaman dan pendalaman ajaran Islam yang murni secara benar serta mengikuti kegiatan keagamaan agar dapat memahami ajaran Islam dengan benar.

Dalam rangka mengungkapkan hasil kegiatan keaktifan remaja menurut Suprpta (2002) meliputi beberapa bentuk yang paling dominan adalah bentuk aktifitas dakwah, kegiatan dakwah persatuan remaja masjid didesa Jatisarana meliputi 2 hal yaitu bilisan dan bilhal.

Aktifitas dakwah yang dilaksanakan oleh persatuan remaja Islam masjid mencakup beberapa bidang antara lain :

1. Bidang spiritual keagamaan

Pada bidang spiritual keagamaan meliputi pengajian rutin dua minggu sekali (malam Minggu), pengajian hari besar Islam, buka bersama, takbir keliling.

2. Bidang ekonomi meliputi kegiatan bakti sosial atau bazar.

3. Bidang pendidikan meliputi kaderisasi kepemimpinan dan pendirian TPA.

Jika ditelaah dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan keaktifan remaja dalam kegiatan TPA diperlukan tindakan pro aktif dari berbagai pihak yang meliputi pihak pengurus TPA (direktur, ustadz) dan orang tua atau wali santri, disamping itu perlu adanya sarana prasarana serta memberikan sanjungan dan penghargaan pada remaja supaya dapat memberikan motivasi dalam melengkapi dan mengisi kegiatan TPA.

F. Kerangka Teoritik

Penulis akan menyampaikan secara garis besar tentang pembahasan yang berkaitan dengan judul tersebut dalam wujud kerangka teoritik ini yaitu sbb:

1. Keaktifan Remaja.

a). Pengertian Remaja

Remaja adalah umur yang menjembatani dari masa anak-anak menuju masa kedewasaan, maka dari pada itu banyak sekali para remaja mengalami perubahan diantaranya :

1. Pertumbuhan jasmani cepat.

Pertumbuhan yang terjadi tahun permulaan dari masa remaja (kira-kira

antara umur 13 sampai 16 tahun) yang biasa dikenal dengan masa remaja pertama suatu ciri terpenting dalam waktu tiga atau empat tahun saja anak telah kelihatan dewasa, tubuhnya tinggi hampir sama dengan ayahnya atau ibunya.

Perlu diketahui bahwa pertumbuhan jasmani itu tidak berjalan seimbang dan serasi dari segala segi, sehingga ada bagian bagian yang tumbuh cepat sekali dan ada pula yang agak lambat misalnya bagian memanjang lebih cepat dari pada melebar, sehingga tampak kurus tinggi roman mukanya juga kurang begitu menarik karena hidungnya tampak lebih besar dari ukuran wajahnya yang agak kecil, kaki dan tanganya lebih cepat besar dari pada seharusnya. Kekuatan jasmani sudah dapat dikatakan sama dengan orang dewasa.

2. Perubahan Emosi

Perubahan jasmani yang cepat ini menimbulkan kegelisahan dan kecemasan pada remaja, dia ingin tahu apa yang terjadi pada dirinya apakah dirinya itu wajar atau tidak, sering kali berdiri di depan kaca untuk mengamati dirinya yang tumbuh dengan cepat, dia cemas mengingat suara menjadi parau, tidak kecil lagi tetapi juga tidak besar seperti suara ayahnya, sibuk dengan urusan sendiri dan cemas mengingat ketidakseimbangan gerak dan kemampuan dan dia menjadi pelupa sembrono dan mudah tersingung.

3. Pertumbuhan Kecerdasan

Pada usia-usia 13 sampai 16 tahun pertumbuhan kecerdasan juga tumbuh dengan pesat dan dapat dikatakan berakhir umur 16 tahun, dengan demikian si anak telah berbeda dengan waktu dia berusia 12 dan 13 tahun dulu.

Dia tidak mau menerima sesuatu yang dilarang apabila tidak mengetahui alasannya, para orang tua sering menyangka bahwa anak pada usia ini banyak debat.

Banyak tingkah atau suka menentang orang tua (bisa dibilang ABG) padahal mereka berbuat demikian adalah karena kematangan, kecerdasan yang dialaminya sehingga ia tidak mudah menerima begitu saja yaitu sesuatu larangan dan pendapat orang lain, mereka telah mampu memahami hal-hal yang abstrak, serta mampu pula mengambil kesimpulan dari kenyataan yang dilihatnya.

4. Pertumbuhan sosial dan akhlaq

Pada remaja usia 16 tahun sampai 18 tahun mereka sangat memerlukan teman-teman yang sejenis maupun lawan jenis, karena pertumbuhan jasmani telah membawa kepada pertumbuhan seks yang telah berfungsi sekitar umur 15 tahun, maka cenderung dekat kepada lawan jenis, bukan karena tak sopan tetapi terjadi karena dorongan dari perubahan dalam tubuh masa remaja awal dan remaja akhir.

Remaja awal ditandai dengan :

1. Sikap pandangan ketuhanan yang kacau karena ia banyak membaca atau banyak mendengar banyak aliran.
2. Penghayatan rohani cenderung was-was sehingga enggan untuk melakukan kegiatan ritual.

Sedang remaja akhir ditandai dengan :

1. Pandangan ketuhanan dipahamkan dalam konteks agama.
2. Penghayatan rohaninya kembali tenang dan dapat membedakan antara agama sebagai ajaran manusia penganutnya yang baik

Jadi yang dimaksud remaja adalah seorang yang berusia antara 13 sampai 22 tahun, dalam masa pertumbuhan jasmani maupun rohani dan mereka mampu menjalankan agama dengan baik

b). Pengertian Keaktifan

Keaktifan adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seorang dalam rangka meningkatkan pendidikannya dan pendidikan yang akan datang. Oleh karena itu untuk mendorong para remaja bersama-sama memajukan generasi yang akan datang maka para remaja dapat memberi contoh yang baik (*uswatun khasanah*) dan pengarahan serta bimbingan yang baik pula.

Oleh karena itu saat ini peranan remaja sangat penting dalam membantu orang tua memberikan bimbingan dan didikan ilmu-ilmu agama seperti sholat, puasa, membaca Al Quran dsb. Untuk menghadapi tantangan zaman yang lebih sulit, maka memerlukan fondasi keimanan yang kuat.

c). Macam-macam keaktifan di TPA

Untuk mendukung kelancaran proses pendidikan di TPA maka perlu didukung oleh keaktifan remaja antara lain :

2). Keaktifan dalam hal pendidikan.

Dalam melakukan pendidikan dan pengajaran di TPA terdiri dari berbagai macam pelajaran diantaranya :

- a) Mengajarkan membaca.
- b) Membaca Alquran adalah kegiatan membaca kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berupa kitab suci.

Alqur'an yang ada rahasia-rahasia yang terkandung diantaranya :

1. Hendaklah merasakan keagungan Illahi.
2. Hendaknya mengerti makna dari ayat-ayat alquran yang dibaca.
3. Dalam merenung dan memahami alquran berusaha agar dapat memetik buah manfaat.
4. Singkirkan setiap penghalang yang mengganggu pemahaman.
5. Berusaha agar tidak terpaksa untuk menjaga annur tetapi harus berusaha untuk meraih amal.

Pendidikan alqur'an yang diajarkan di TPA adalah dengan sistim iqro' tartil termasuk hukum-hukum bacaannya atau tajwidnya.

c) Pendidikan Sholat

Sholat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dari takbiratul ikhram dan diakhiri salam dengan ketentuan bilangan rakaat dan gerakannya yang telah diatur sesuai dengan aturan Nabi.

Untuk menjaga dan menegakkan sholat ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang mukmin yaitu :

1. Allah memerintahkan setiap orang mukmin untuk iqomah artinya mendirikan atau menegakkan yang tercantun dalam tuntunan Allah Surat Anam ayat 72

وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya :

Dan agar mendirikan sembahyang serta bertaqwa kepadanya dan dialah Tuhan yang kepadaNya kamu akan dihimpun

2. Hendaklah menjaga sunah-sunah sholat dan amalan-amalan lahiriah yang meliputi dzikir dan tasbih-tasbihnya.
 3. Hendaknya menjaga rukun sholat berupa keikhlasan khususnya dan kesadaran terhadap makna bacaan dan pelaksanaan sejak awal sampai akhir. Dalam pendidikan sholat di TPA diajarkan tentang syarat syahnya sholat, bacaan dan gerakan yang betul dalam sholat. sholat sunat serta yang lain.
- d) Pendidikan Puasa

Puasa adalah berhenti makan dan minum dan hubungan seks di siang hari yang dimulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari. Dalam amalan puasa yang mengetahui hanyalah Allah dan orang yang

melakukan puasa. Nilai puasa di mata Allah dan rasulnya terbagi menjadi dua yaitu :

1. Puasa itu mengandung pencegahan diri yang merupakan amal yang sangat rahasia yang hanya diketahui oleh Allah, tidak seperti solat, zakat, dan lain-lain.
2. Puasa merupakan upaya efektif untuk menundukkan setan sebagai musuh manusia dan salah satu pintu efektif yang diterobos setan untuk menggoda manusia adalah melalui pintu syahwat, nafsu dan rasa lapar sangat efektif untuk mematuhkan seluruh syahwat dan nafsu yang menjadi perangkap setan. Sebagai mana sabda Rasulullah yang artinya :

Sesungguhnya setan berjalan pada tubuh manusia mengikuti aliran aliran darah maka himpitlah ia dengan rasa lapar.

(Al Hadist)

e. Pendidikan haji

Haji adalah memenuhi panggilan Allah ke Baitullah yaitu Mekah, untuk menjalankan ibadah-ibadah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW melalui ajaran sunahnya.

Perintah haji yang tercantum dalam firman Allah Surat Ali Imron ayat 97 yang berbunyi :

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

Artinya :

Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia menghadap Allah yaitu

(bagi) orang yang sanggup mengadakan ~~perjalanan~~ perjalanan ke Baitullah.

Adapun amalan khusus ibadah haji adalah sebagai berikut :

1. Dalam perjalanan hendaklah bersama teman yang baik dan berbekal harta yang halal.
2. Santunlah dalam pembicaraan dengan para sahabat pendamping dan pelayan haji.
3. Hindari kata-kata yang kotor, perdebatan dan pertentangan perbincangan seputar duniawi.
4. Nikmat dan kepedihan apapun yang dijumpai didalam menunaikan ibadah haji harus diterima dengan lapang dada.
5. Hendaklah menaiki kendaraan tanpa membawa beban yang banyak dan lebih menampakkan diri sebagai orang miskin.

Pendidikan haji yang diajarkan dilingkungan TPA adalah tentang pengertian haji, syarat haji, dan amalan-amalan yang dikerjakan ibadah haji

f. Zakat dan Sodakoh

Zakat dan sodakoh dalam pengertian umum sama yaitu :mengeluarkan sebagian harta untuk orang lain yang membutuhkan, seperti fakir miskin atau yang berhak menerima.

Dalam bersodakoh kita harus memperhatikan dan menjaga sedekah kita ,supaya amalan sedekah kita tidak terkena yang namanya riya dengan cara diantaranya :

1. Hendaklah mengeluarkan yang terbaik dari harta yang kita miliki.
2. Hendaklah menyembunyikan dan merahasiakan.
3. Serahkan infak dan sodakoh itu dengan wajah yang berseri penuh rasa lapang, bukan karena terpaksa.
4. Carilah tempat menyalurkan sedekah yang dapat menjaga kesucian.
5. Pendidikan zakat yang diajarkan di TPA tentang pengertian zakat ,macam-macam zakat yang wajib zakat dan fungsi zakat.

1. Amar makruf.

Amar makruf nahi mungkar adalah suatu perbuatan mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran, sedangkan menurut syar'I ma'ruf segala sesuatu yang dicintai Allah, sedangkan mungkar adalah sesuatu yang dikenal keburukannya secara syar'i dan akal.

Perbuatan amar ma'ruf nahi mungkar seperti yang diperintahkan Allah dalam surat Ali Imrom ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya :

Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Setiap orang mukmin berkewajiban melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dengan adab sopan santun, yang baik diantaranya selalu :

- 1). Hendaklah dilakukan dengan penuh lemah lembut, bukan dengan intonasi (kasar) dan berkesan mencemooh atau melecehkan.
- 2). Hendaklah melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dengan memberi keteladanan yang baik pada dirinya sendiri.

Dalam pendidikan amar ma'ruf nahi mungkar di TPA diajarkan tentang pengertian amar ma'ruf nahi mungkar, contoh-contoh perbuatan ma'ruf harus dijalankan dan mungkar harus ditinggalkan.

Jadi yang dimaksud disini adalah tentang keaktifan remaja terhadap pendidikan yaitu keaktifan dalam memberikan pendidikan yang ada dalam ajaran agama Islam.

2). Keaktifan dalam mengelola TPA.

a). Keaktifan dalam mencari dana.

Untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di TPA itu membutuhkan dana ,oleh karena itu peran dari remaja untuk mencari dana sangat besar manfaatnya .Misalnya dengan cara berkunjung dari rumah kerumah para donatur dan penjualan kalender pada akhir tahun serta dana insidental pada acara hari besar Islam ataupun milad TPA.

b). Keaktifan dalam administrasi

Untuk mendata santri serta membuat absensi, keuangan dan lainnya perlu peran aktif bagi remaja untuk pengadaan administrasi.

c). Keaktifan dalam humas

Peran aktif remaja juga diperlukan yaitu untuk menyampaikan informasi pada masyarakat tentang bagaimana keadaan TPA, juga untuk menjalin hubungan ukhuwah Islamiyah terhadap masyarakat dan wali santri.

2). Kegiatan TPA

a). Pengertian kegiatan TPA

Kegiatan TPA adalah suatu aktifitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang dilaksanakan dilingkungan TPA dan juga memberikan didikan, bimbingan atau pengarahan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Alqur'an kepada generasi yang akan datang dengan tujuan membina manusia mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan sebagai kholifah dimuka bumi.

b). Macam-macam kegiatan di TPA

Untuk menjadikan generasi penerus yang beriman, berakhlak mulia, berfikir yang baik dan melaksanakan perintah agama, selain melakukan aktifitas tentang pendidikan agama dan mengelola TPA juga melakukan berbagai macam kegiatan –kegiatan diantaranya :

1) Takbiran.

Takbiran adalah menjalankan salah satu dari kegiatan TPA pada malam atau malam hari raya Idul Fitri dan Idul Adha untuk memeriahkan kemenangan setelah melakukan puasa.

2) Pengajian hari besar atau milad TPA

Pengajian akbar adalah salah satu kegiatan TPA yang melibatkan seluruh remaja dan untuk membantu pelaksanaan kegiatan tersebut bantuan dari remaja sangat dibutuhkan dan pengajian yang biasa dilakukan adalah pengajian Maulud Nabi, Isro' mi'roj dan milad TPA.

3) Lomba.

Lomba merupakan kegiatan rutin dari TPA setiap setahun sekali yaitu pada bulan Romadhon atau puasa dan macam lomba antara lain sholat, adzan, hafalan surat pendek, doa-doa, tartil dan sebagainya.

G. Metode Penelitian :

Jenis Penelitian

1). Subyek penelitian.

Yang menjadi subyek penelitian adalah remaja di RT 05 dusun Seyegan Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Kesemuanya diteliti yang berjumlah 40 orang, umur antara 13 tahun sampai dengan 27 tahun. Dengan perincian 12 sebagai ustadz, 16 sebagai pengurus dan 12 sebagai anggota.

2). Metode pengumpulan data.

a). Metode angket (quisener).

Dalam penyampaian angket ini akan ditunjukkan kepada para remaja yang digunakan sebagai data tertulis. Angket yang disampaikan pada responden dalam bentuk tertutup maksudnya responden tinggal pilih alternatif-alternatif yang disiapkan.

b).Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode untuk mengetahui informasi secara langsung yaitu dengan cara bertanya kepada responden, karena ada beberapa keuntungan antara lain penelitian dapat memastikan bahwa responden sendirilah yang akan mampu memberikan jawaban sebagai data pelengkap.

a) Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengambil sumber-sumber dari catatan-catatan yang penting yaitu data tertulis yang bersifat dokumen. Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, keadaan ustadz, santri, dan sarana prasarana TPA ANNUR di RT 05 dusun Seyegan, Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

3). Metode Analisa Data.

a) Tahap Kuantitatif

Dengan cara data-data yang dihasilkan melalui penyampaian angket akan dianalisa dan mendistribusikan angka mutlak dalam bentuk tabel dan dilakukan penghitungan persentase (statistik sederhana) dari setiap

jawaban dari responden penelitian, sehingga dapat mengambil hasil dari penelitian tersebut.

Adapun rumus yang digunakan menganalisa data kuantitatif adalah sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = Jumlah frekuensi banyak individu

P = Angka persentase

b). Tahap Kualitatif

Yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan setelah data diperoleh, data dikumpulkan untuk ditulis dan dianalisa. Adapun tujuan dianalisa ini adalah untuk menyederhanakan dalam bentuk yang mudah dibaca dan interpretasikan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini terlebih dahulu akan dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Gambaran umum TPA ANNUR di RT 05 Dusun Seyegan, Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, ustad, santri, struktur organisasi, sarana prasarana.

Bab III. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisa tentang keaktifan remaja dalam kegiatan TPA ANNUR di RT 05 dusun Seyegan, Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Bab IV. Penutup meliputi Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.